

ABSTRAK

Gabriella Alexandra (01071180056)

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GEJALA DEPRESI DI KOTA JAKARTA DAN BANDUNG, INDONESIA DUA TAHUN SETELAH PANDEMI COVID-19

(xiv + 98 halaman: 3 gambar; 17 tabel; 5 lampiran)

Latar Belakang: Strain virus baru *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2) atau yang lebih dikenal sebagai *Coronavirus disease 2019* (COVID-19) ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) sehingga diterapkan berbagai kebijakan untuk menekan laju pertumbuhan pasien COVID-19 seperti Pembatasan sosial berskala besar (PSBB), Pembelajaran jarak jauh (PJJ), dan *work from home* (WFH). Berbagai kebijakan tersebut dapat membawa dampak buruk bagi kesehatan psikis masyarakat yang terkena dampak pandemi yaitu depresi

Tujuan Penelitian: Untuk mempelajari faktor – faktor yang berhubungan dengan gejala depresi pada masyarakat di kota Jakarta dan Bandung, Indonesia dua tahun setelah diumumkannya pandemi COVID 19

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode studi potong lintang pada populasi berusia 15 tahun ke atas di kota Jakarta dan Bandung, Indonesia yang memenuhi kriteria penelitian dengan metode *non-probability sampling* dengan besaran sampel ($n = 414$). Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus - Oktober 2022. Uji statistik menggunakan *chi-square* dan penganalisaan data akan menggunakan SPSS.

Hasil Penelitian: Dari 414 responden, yang tidak mengalami depresi sebanyak 281 responden (67,9%) dan responden yang mengalami depresi sebanyak 133 responden (32,1%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara timbulnya gejala depresi dan usia, status menikah, pendapatan, posisi dalam keluarga, korban bullying, status terinfeksi COVID-19 dan fungsi keluarga ($p\text{-value} < 0,05$)

Kata Kunci: Faktor – faktor pemicu depresi, Gejala depresi, Dewasa, Pandemi, COVID-19

Referensi: 63 (1989-2022)

ABSTRACT

Gabriella Alexandra (01071180056)

FACTORS RELATED TO DEPRESSION SYMPTOMS IN JAKARTA AND BANDUNG CITY, INDONESIA TWO YEARS AFTER THE COVID-19 PANDEMIC

(xiv + 98 pages: 3 pictures; 17 table; 5 appendix)

Background: *New strain of virus called Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2) or better known as Coronavirus disease 2019 (COVID-19) has been declared as a pandemic by World health organization (WHO) that policies such as large-scale social restrictions (PSBB), distance education (PJJ), and work from home (WFH) to suppress infection rate of COVID-19 are implemented. Those policies could have a negative effect to mental health such as depression to the population affected by this pandemic.*

Objective: *This study aims to investigate what factors are associated with depressive symptoms in Jakarta and Bandung, Indonesian population from 15 years of age two years after COVID-19 outbreak*

Method: *A cross-sectional study is conducted on Indonesian people of 15 years old and above who fulfil the criteria for the study. Non-probability sampling is used with sample size of (n = 414). Data is collected from August – October 2022. The statistical test used is chi-square test and data analysis is done using SPSS.*

Results: *Out of 414 respondent, 133 respondent came out with depressive symptoms while the other 281 respondent without depressive symptoms*

Conclusion: *There is a significant relationship between depressive symptoms and age, marital status, income, position in family, bullying history, COVID-19 infection and family function (p-value < 0,05)*

Keyword: *Causative factors of depression, Depressive symptoms, Pandemic, COVID-19*

References: *63 (1989-2022)*